

## ABSTRAK

### **SEKDA TIBERIUS BARUS, Perbedaan Pengaruh Latihan Permainan *Fight For A Ball* Dengan Latihan Permainan Ekor Rubah Untuk Meningkatkan Teknik Dasar Kuda-kuda Pada Atlet Gulat Usia Pemula ( 8-12 Tahun) Boys Gulat Club Tahun 2015**

**(Dosen Pembimbing : INDRA DARMA SITEPU)**

**Skripsi Medan : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED 2016**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode experiment, dan pelaksanaan latihan yaitu latihan permainan *Fight For A Ball* dan latihan permainan Ekor Rubah. Populasi adalah seluruh atlet gulat putra yang berjumlah 21 orang. Jumlah sampel 16 orang diperoleh dengan teknik *Purposive Sampling*. Selanjutnya dibagi menjadi dua kelompok teknik *Matching Pairing* yaitu kelompok latihan permainan *Fight For A Ball* dan latihan permainan Ekor Rubah. Instrumen penelitian untuk pengumpulan data dengan portofolio penilaian, penelitian ini dilaksanakan selama 18 kali pertemuan dengan latihan 3 (tiga) kali dalam seminggu. Untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas maupun terikat digunakan hipotesis I dan II dilakukan dengan uji t berpasangan sedangkan untuk hipotesis ketiga dilakukan dengan uji t dua pihak. sebelum uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan maka diperoleh pengujian hipotesis  $t_{hitung}$  sebesar 33,02. Selanjutnya harga tersebut dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n-1$  ( $8-1=7$ ) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 2,36 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $33,02 > 2,36$ ). Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara signifikan latihan *fight for a ball* berpengaruh terhadap peningkatan hasil teknik dasar kuda-kuda atlet usia pemula (8-12 tahun) *boys gulat club* tahun 2015.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan maka diperoleh pengujian hipotesis  $t_{hitung}$  sebesar 15,97. Selanjutnya harga tersebut dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n-1$  ( $8-1=7$ ) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 2,36 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15,97 > 2,36$ ). Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara signifikan latihan ekor rubah berpengaruh terhadap peningkatan hasil teknik dasar kuda-kuda atlet usia pemula (8-12 tahun) *boys gulat club* tahun 2015.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan maka diperoleh pengujian hipotesis  $t_{hitung}$  sebesar 2,64. Selanjutnya harga tersebut dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n-1$  ( $8-1=7$ ) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 2,36 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,64 > 2,36$ ). Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa latihan ekor rubah lebih besar pengaruhnya secara signifikan dari pada latihan permainan *fight for a ball* terhadap teknik dasar kuda-kuda atlet gulat usia pemula (8-12 tahun) *boys gulat club* tahun 2015.